

#### 11 SUDAH MASIH ZONA KUNING

# Tinggal 6 Kapanewon Masih Zona Oranye

**SLEMAN** (**KR**) - Dari 17 kapanewon di Kabupaten Sleman, tinggal 6 kapanewon yang masih masuk zona oranye. Sedangkan 11 kapanewon sudah masuk zona kuning. Sehingga saat ini sudah tidak ada wilayah yang masuk zona merah.

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman dr Joko Hastaryo MKes mengatakan, sekarang ini penambahan kasus Covid-19 sudah mulai menunjukkan penurunan jika dibandingkan dengan beberapa waktu lalu. Dari 17 kapanewon, hanya tinggal 6 kapanewon yang masih masuk zona oranye.

"Sisanya sudah masuk zona kuning. Dengan zona kuning itu sebagai tanda penularan risiko rendah di wilayah tersebut. Sedangkan untuk zona hijau belum ada," kata Joko Hastaryo saat dikonfirmasi KR, Minggu (7/3).

Meskipun demikian, Joko mengimbau kepada masyarakat tetap menjaga protokol kesehatan dengan ketat. Dengan cara tersebut, diharapkan dapat menekan penyebaran Covid-19 di wilayah Kabupaten Sleman. "Kita tidak boleh abai dengan protokol kesehatan. Meskipun kita tahu wilayah kita sudah bukan zona merah. Ini demi kebaikan kita bersama," ujarnya.

Di samping itu, Joko juga mengimbau kepada masyarakat yang sudah melaksanakan vaksinasi. Mengingat orang yang sudah divaksin itu tetap bisa membawa virus bagi orang lainnya.

"Orang yang sudah divaksin juga tidak boleh abai. Soalnya dia (orang yang divaksin) masih memungkinkan membawa dan menularkan virus bagi orang lain. Jadi harus tetap jaga protokol kesehatan," pintanya.

### Banyak Warga Belum Bisa Akses Bantuan Hukum

SLEMAN (KR) - Saat Sabtu (6/3). ini masih banyak warga masyarakat yang belum bisa mengakses bantuan hukum. Oleh karena itu, keberadaan Peradi Cabang Sleman semakin penting, apalagi dengan adanya Pemberi Bantuan Hukum (PBH) oleh Peradi kepada masyarakat yang kurang mampu di Kabupaten Sleman.

Demikian diungkapkan Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa saat membuka Rapat Anggota Cabang Perhimpunan Advokat Indonesia (Peradi) Sleman di Sleman,

"Saya berharap Peradi Sleman sudah mempunyai program untuk mengatasi beberapa permasalahan kurang optimalnya pelayanan bantuan hukum bagi masyaratidak mampu. Program-program seperti Desa Sadar Hukum adalah bentuk pengabdian Peradi bagi warga masyarakat yang terbukti cukup efektif di dalam memberikan pencerahan dan pendampingan hukum pada masyarakat," ungkapnya.

Wabup Danang juga

mengimbau seluruh anggota Peradi untuk tidak malu-malu menyampaikan kepada masyara-

"Khususnya keluarga masing-masing bila ada perkara hukum yang sedang dihadapi segera menghubungi Peradi sehingga mereka bisa didampingi," pesannya.

Sementara Ketua DPC Peradi Sleman Harianto berharap agar DPC Sleman dan Pemkab Sleman dapat berkordinasi terkait pembelaan hukum kepada masyarakat tidak mampu. (Has)-f

# Dewan Dorong BUMD Ikut Bangkitkan UMKM

SLEMAN (KR) - Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) untuk ikut membantu membangkitkan sektor UMKM yang ada di Kabupaten Sleman. Salah satunya memberikan pinjaman lunak atau stimulan dengan persyaratan yang tidak memberatkan bagi pelaku UMKM.

Wakil Ketua Komisi B DPRD Kabupaten Sleman Banudoyo Manggolo SKom mendorong BUMD untuk ikut membantu pelaku UMKM yang terdampak Covid-19. Khususnya BUMD yang bergerak di bidang perbankan.

"Kami minta bukan hanya nasabah saja yang dibantu. Tapi juga pelaku UMKM yang berada di Kabupaten Sleman dan belum menjadi nasabah maupun bantuan dari pemerintah," kata Banudoyo



Banu bersama anggota Komisi B saat meninjau pedagang pasar tradisional.

di Sleman, Minggu (7/3). Bagi BUMD yang bergerak di bidang lain, pihakmeminta dana Corporate Responsibility Social (CSR) untuk mem-UMKM. bantu Diutamakan UMKM yang selama ini belum tersentuh dunia perbankan.

"Setiap perusahaan khan

berharap untuk membantu sektor UMKM, khususnya yang masih unbankable. Soalnya masih banyak UMKM di Sleman yang belum mendapatkan pinjaman atau bantuan dari lembaga perbankan," terang anggota Fraksi Golkar ini.

Untuk mendapatkan punya dana CSR. Kami bantuan atau pinjaman

lunak, dewan berharap persyaratannya memberatkan bagi pelaku UMKM. Sehingga pelaku UMKM dengan mudah untuk mendapatkan dana stimulan dari perusahaan milik daerah. "Persyaratan itu boleh-boleh saja diberlakukan. Tapi jangan persyaratan yang memberatkan dapat menghambat UMKM," ujarnya.

Dikatakan Banu, jika semua BUMD untuk bergerak bersama-sama sesuai dengan kemampuannya masing-masing, pihaknya sangat optimis UMKM semakin cepat bangkit. Dengan harapan ekonomi kembali pulih. "Ibaratnya kita harus gotong royong membantu UMKM. Ketika barengbareng mengangkat, otomatis beban itu akan mudah teratasi," pungkas-(Sni)-f nya.

JABAT BUPATI - WAKIL BUPATI

## Kustini dan Danang Ganti KTP



Jazim menyerahkan KTP kepada Bupati Kustini dan Wabup Danang.

SLEMAN (KR) Setelah menyandang jabatan baru, Bupati Kustini dan Wabup Danang Maharsa harus mengganti Kartu Tanda Penduduk (KTP)-nya. Penggantian dilakukan khususnya pa-

da keterangan pekerjaan. Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Sleman

Sabtu (6/3) membenarkan adanya penggantian KTP pada kedua pejabat baru Sleman tersebut. "KTP yang baru untuk Bupati Kustini dan Wabup Danang Maharsa telah kami serahkan beberapa hari lalu," ujarnya.

Menurut Jazim, KTP yang telah diserahkan tersebut merupakan KTP Jazim Sumirat di Sleman, yang telah diubah pada pekerjaan. "Yang sebelumnya un-

tuk Kustini pada keterangan pekerjaan diisi ibu rumah tangga, sekarang menjadi pekerjaan bupati. Selanjutnya untuk Danang Maharsa sebelumnya dalam pekerjaan tertulis anggota DPRD, sekarang sudah ditulis menjadi wakil bupati," jelasnya.

an ini perlu segera dilakukan selain untuk tertib administrasi kependudukan juga penting sewaktu-waktu diperlukan untuk berbagai kepentingan. "Momentum ini juga dapat dipergunakan untuk edukasi kepada masyarakat bahwa setiap ada perubahan data kependudukan untuk segera dilaporkan ke Dukcapil atau kalurahan maupun kapanewon," kata Jazim.

TREND PROPERTY EXPO 2021

# 'One Stop Shopping' Dukung Pemulihan Ekonomi

SLEMAN (KR) - PT Mavindo Pratama mempersembahkan pameran properti dan interior yang dikemas dalam 'Trend Property Expo 2021' di Atrium Ground Floor Plaza Ambarrukmo, 3 - 14 Maret 2021. Event ini merupakan one stop shopping yang memudahkan masyarakat memilih properti, interior dan isian yang sangat menarik serta harga kompetitif.

Marketing

Communication Mavindo Pratama Mutiara Adila Hutima mengatakan, ajang pameran properti dan interior selama 15 hari ini diikuti lima pengembang properti terbaik yaitu Barsa City, Damai Putra, Sumber Baru Land, Rizki Rahmad Manunggal dan Graha Wijaya Land. Vendor furniture dan home interior pilihan seperti Annet Sofa, Hero Interior dan Kumala Jati Furniture pun turut berpartisipasi.

"Mavindo ingin membantu pemerintah dalam memutar roda perekono-



Suasana pameran 'Trend Property Expo 2021' di Atrium Ground Floor Plaza Ambarrukmo.

mian di Tanah Air yang tertekan akibat dampak pandemi Covid-19 dengan menggelar pameran ini. Kami sekaligus memfasilitasi klien yang sulit berjualan karena sudah tidak ada platformnya dan harus ada effort dari masyarakat untuk mencari secara online," terang Mutiara kepada KR, Minggu (7/3).

Meski pihak developer sudah menyiapkan interior dan isiannya, tetapi ada klien yang kurang cocok sehingga disiapkan alternatif atau referensi pilihan isian properti agar dapat memilih sesuai keinginan. "Silakan datang ke 'Trend Property Expo 2021', karena bisa sekalian cari rumah dan isiannya," tambahnya.

Seorang pengunjung Bagus Ahmad mengakui pameran ini sangat membantunya dalam memilih hunian sesuai pilihan. Pria asal Tegal yang bekerja di DIY ini memilih rumah yang letaknya strategis karena tidak hanya sebagai tempat tinggal tetapi sekaligus bisa untuk investasi. (Ira)-f

